

**METODE GURU PEMBIMBING DALAM PENGEMBANGAN
KREATIVITAS SISWA TUNARUNGU
DI SLB MUTIARA NUSANTARA MAJENANG CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.sos)

Oleh:

FIKA NURHALIZA
1617101104

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fika Nurhaliza
NIM : 1617101104
Jenjang : S-1
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Judul Skripsi : Metode Guru Pembimbing Dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Tunarungu di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap

Menyatakan bahwa dengan ini sesungguhnya skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang ditulis dan dirujuk sumber yang tertera.

Purwokerto, 5 September 2020

Yang Menyatakan



Fika Nurhaliza

NIM. 1617101104

IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**METODE GURU PEMBIMBING DALAM PENGEMBANGAN
KREATIVITS SISWA TUNARUNGU DI SLB MUTIARA NUSANTARA
MAJENANG CILACAP**

yang disusun oleh Saudara: **Fika Nurhaliza**, NIM. **1617101104**, Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **15 Oktober 2020**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,



Kholil Lur Rochman, S.Ag, M.S.I.
NIP 19791005 200901 1 013

Sekretaris Sidang/Penguji II,



Dr. Henie Kurniawati, S.Psi. M.A.Psi
NIP 19790530 200701 2 019

Penguji Utama,

IAIN



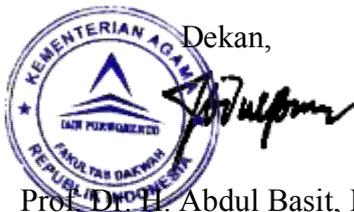
RTO

Dr. H. M. Najib, M.Hum.
NIP 19570131 198603 1 002

Mengesahkan,

Tanggal 2 November 2020

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN)Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan arahan, telaah dan koreksi terhadap penulisan skripsi Fika Nurhaliza, NIM 1617101104 yang berjudul:

**Metode Guru Pembimbing dalam Pengembangan Kreativitas Siswa
Tunarungu di SLB Mutiara Nusantara Majenang**

Sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, September 2020

Pembimbing

IAIN PURWOKERTO



Khotim Luif Kochman, M.Si
NIP. 197910052009011013

**METODE GURU PEMBIMBING DALAM PENGEMBANGAN
KREATIVITAS SISWA TUNARUNGU DI SLB MUTIARA NUSANTARA
MAJENANG CILACAP**

Fika Nurhaliza
NIM. 1617101104

ABSTRAK

Kreativitas merupakan salah satu kegiatan bagi anak untuk menghasilkan sebuah inovasi baru dengan kemampuan yang dimiliki. Di Majenang terdapat SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap dimana sekolah ini di khususkan untuk anak yang memiliki keterbatasan khusus. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui metode guru pembimbing dalam mengembangkan kreativitas siswa tunarungu di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap.

Fokus penelitian ini tentang metode pembimbing dalam pengembangan kreativitas tunarungu. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek dari pada penelitian yaitu guru pembimbing dan 6 siswa-siswi tunarungu.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa metode guru pembimbing dalam pengembangan kreativitas siswa tunarungu di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap. Mempunyai peningkatan yang luar biasa, dimana anak tunarungu yang awalnya tidak bisa berfikir kreatif, tidak bisa membaca, menulis dan berkomunikasi. Saat ini anak tunarungu sudah mampu mengembangkan kemampuan yang di miliki dalam proses pembelajaran di sekolah dan anak tunarungu mampu meningkatkan komunikasi dalam berbahasa dan berbicara.

Kata Kunci: *Pengembangan, kreativitas.*

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

“Berbuat baiklah dengan orang lain,
Maka Allah akan memberikan banyak kebaikan untukmu”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT saya persembahkan sebuah karya sederhana, dengan kerendahan hati, untuk :

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Suprayito dan Ibu Siti Partiyah yang selalu memberikan cinta kasih sayang yang tulus dan selalu memberikan semangat dan mengiri langkah do'a untuk saya menyelesaikan Skripsi ini. Semoga bapak ibu selalu dalam lindungan-Nya dan selalu dalam naungan rahmat-Nya Amin.
2. Mbak-mbaku tercinta. Rizka Fadillah dan Azyuni Ziah yang selalu memberikan kehangatan persaudaraan sehingga saya termotivasi untuk terus belajar dan berjuang. Semoga keberuntungan dan kesuksesan selalu menyertai kita semua Amin.
3. Bapak Kholil Lur Rocham, M.Si selaku dosen pembimbing saya. Trimakasih atas dukungan, kesabaran, kebikan dan bimbingan dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT Amin.
4. Kepala Sekolah Ibu Muji Astuti, Guru Ibu Laela Ngafifah dan anak-anak tunarungu di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap yang telah membantu saya dalam proses penelitian ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT Amin.
5. Teman-teman BKI-C 2016 yang selalu meberikan semangat dan motivasi untuk mendapatkan gelar sarjana. Semoga Allah SWT selalu memberikan banyak kebaikan untuk teman-teman

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya serta para sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman. Amin

Dalam penyusunannya skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan serta dorongan penuh cinta dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingi mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Kholil Lur Rochman, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tempat, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan dan membimbing peneliti dalam penelitian skripsi ini.
5. Kepala sekolah Ibu Muji Astuti dan Guru Pembimbing tunarungu Ibu Laela Ngafifah di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap yang telah melungkan waktu, tempat, tenaga dan pikiran untuk membantu saya dalam penelitian skripsi ini.
6. Keluarga tercinta Bapak Suprayitno dan Ibu Siti Partiyah serta seluruh keluarga besar. Terima kasih atas do'a, bimbingan, motivasi dan dukungan yang tak pernah putus untuk saya.
7. Teman-teman Bascamp Squad yang selalu memberikan support serta selalu ada dalam setiap situasi dan kondisi.
8. Seluruh teman seperjuangan BKI 2016 dan khususnya teman-teman BKI C.

9. Semua pihak terkait yang membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada semua. Kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan masa yang mendatang sangat penulis harapkan. Semoga karya ini dapat membawa manfaat bagi penulis maupun bagi pembaca. Aamiin Ya Robbal'alam.

Wassalamu'laikum, Wr. Wb

Purwokerto, 5 September 2020

Penulis,



NIM. 1617101096



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Literatur Riview	8
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kreativitas	12
1. Pengertian Kreativitas	12
2. Karakteristik Kreativitas	13
3. Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas.....	14
4. Aspek Pengembangan Kreativitas.....	15
5. Manfaat Pengembangan Kreativitas.....	16
B. Tunarungu	16
1. Pengertian Tunarungu	16
2. Klasifikasi Tunarungu	18
3. Perkembangan Emosi Anak Tunarungu.....	20
4. Perkembangan Prilaku Tunarungu	21

C.	Metode Rangsangan Visual dalam Pengembangan Kreativitas Tunarungu.....	22
1.	Metode Rangsangan Visual.....	22
2.	Proses Pembelajaran Menggunakan Rangsangan Visual..	24
3.	Tahapan dalam Rangsangan Visual	26
4.	Media dalam Rangsangan Visual.....	27
D.	Metode Komunikasi Total dalam Pengembangan Kreativitas Tunarungu	29
1.	Metode Komunikasi Total.....	29
2.	Faktor-faktor Pendorong Komunikasi Total	32
3.	Macam-macam Metode Komunikasi Total.....	33
4.	Tahapan dalam Komunikasi Total	34
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian.....	39
B.	Lokasi Penelitian.....	40
C.	Subyek dan Obyek	40
D.	Metode Pengumpulan Data.....	41
E.	Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV	METODE PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA TUNARUNGU DI SLB MUTIARA NUSANTARA MAJENANG CILACAP	
A.	Penyajian Data	45
1.	Sejarah Berdirinya SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap.....	45
2.	Profil SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap	46
3.	Visi dan Misi.....	47
4.	Tujuan	48
5.	Profil Guru	48
6.	Keadaan Peserta Didik	50
7.	Sarana Prasaran	55
8.	Bentuk-bentuk Kegiatan.....	56

9. Aktivitas di Sekolah	57
B. Metode Rangsangan Visual dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Tunarungu	58
1. Metode Rangsangan Visual di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap.....	58
2. Proses Pembelajaran Menggunakan Rangsangan Visual di SLB Mutiara Nusantara Majenang.....	59
3. Tahapan dalam Rangsangan Visual di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap	64
C. Metode Komunikasi Total dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Tunarungu.....	65
1. Metode Komunikasi Total di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap.....	65
2. Faktor Pendorong Komunikasi Total di SLB Mutiara Nusantara Majenang.....	66
3. Macam-macam Metode Komunikasi total di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap.....	67
4. Tahapan dalam Komunikasi Total di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
C. Penutup.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Kreativitas bagi anak sangatlah penting karena kreativitas merupakan sebuah proses berkarya untuk melahirkan keinginan, pemikiran, rancangan dan langkah-langkah baru untuk menentukan kepribadian seseorang. Makna dalam kreativitas terletak pada prinsip dan peranannya sebagai dimensi yang memberi ciri keistimewaan bagi pertumbuhan diri peserta didik yang sehat, produktif dan inovatif.² Selain itu kreativitas perlu dikembangkan sejak dini untuk mempersiapkan persaingan yang akan datang, karena melalui kreativitas individu dapat menciptakan karya inovatif dan inovasi-inovasi baru untuk memenuhi kebutuhan zaman.

Kreativitas mempunyai arti kemampuan untuk menciptakan dan menghasilkan karya seni yang baru dengan berbekal pada kemampuan ketrampilan dan imajinasi yang dimiliki.³ Menurut Utami Munandar pengembangan kreativitas hendaknya dimulai sejak dini, yaitu di mulai dari lingkungan keluarga, pendidikan pra sekolah, pendidikan disekolah sampai perguruan tinggi dalam hal ini kreativitas perlu terus di pupuk, ditingkatkan

¹ Agung Suharyanto, “Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa”, *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, Vol. 1 No. 2 2013, hlm. 193

² Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 41

³ Budiana Setiawan, “Kreativitas Dan Inovasi Seni Pertunjukan Sebagai Jembatan Membangun Multikultur”, *Jurnal Penelitian Sejarah*, Vol. 23 No. 1 2016, hlm. 2

dan dikembangkan.⁴ Pengembangan kreativitas tidak hanya diberikan kepada peserta didik yang sehat jasmani dan rohani melainkan semua manusia berhak memperoleh pendidikan yang sama.

Tidak hanya proses kreativitas yang penting di kembangkan di sekolah melainkan peran guru dalam membimbing anak juga menjadi salah satu faktor pendukung terbentuknya kreativitas. Dalam proses kegiatan di sekolah guru pembimbing bertanggung jawab atas keseluruhan perkembangan kepribadian siswa, sehingga guru pembimbing wajib menciptakan proses pembelajaran di sekolah yang menarik dan dapat merangsang siswa untuk belajar secara efektif dan bersemangat dalam memenuhi kebutuhan untuk menciptakan tujuan dalam hidup.⁵

Anak berkebutuhan khusus atau sering di sebut dengan anak yang memiliki kecacatan, hal ini tidak menjadi hambatan bagi anak berkebutuhan khusus untuk berkreasi dalam bidang seni, olahraga maupun bidang lain dengan diberikan dorongan dan motivasi kepada anak berkebutuhan khusus yang selalu disampingkan oleh masyarakat, akan tetapi mereka dapat menghasilkan prestasi dengan kemampuan yang dimiliki. Kreativitas akan terlihat apabila anak tersebut memiliki kemampuan untuk memperoleh pendidikan baik di sekolah maupun di lingkungan, hal ini dapat menjadikan anak untuk meningkatkan ide-ide atau kreativitas yang dimiliki.

Di Indonesia pendidikan tidak hanya di berikan kepada anak normal tetapi juga pada anak yang memiliki keterbatasan khusus yang biasa di sebut dengan (ABK), Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 1 dan 2, menyatakan bahwa “Semua warga negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan, warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan sosial berhak memperoleh pendidikan yang

⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 19

⁵ Khoirul Khobir dkk, “Ketrampilan Guru dalam Mengelola Kelas Untuk Anak Berkebutuhan Khusus”, *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 4 No. 2 hlm. 196

husus”.⁶ Anak berkebutuhan khusus mereka mendapatkan pendidikan di sekolah yang biasa di kenal dengan nama Sekolah Luar Biasa (SLB) atau sekolah yang di khususkan bagi anak yang memiliki keterbatasan. sekolah ini menjadi tempat bagi anak yang membutuhkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kondisi yang dimiliki oleh anak. Kondisi anak dapat dilihat dari kecacatan fisik, mental, sosial, ataupun kondisi emosi. Dengan kondisi tersebut mereka dapat memperoleh pendidikan yang pantas dengan kebutuhan yang dimiliki, di antara anak berkebutuhan khusus tersebut biasa dikenal dengan istilah tunanetra, tunarungu, tunadaksa, tunaganda, tunalaras, autism, ADHD, kesulitan belajar.⁷

Berdasarkan hasil Statistik Sekolah Luar Biasa 2016-2017 tentang perkembangan jumlah siswa baru menurut status sekolah tiap provinsi di Indonesia berjumlah 27.991 siswa. Anak berkebutuhan khusus atau disebut dengan cacat fisik salah satunya yakni tunarungu (tuli), mereka tidak dapat menerima pembelajaran dari indra pendengaran seperti anak normal pada biasanya. Anak tunarungu dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan kehilangan pendengaran yang membuat seseorang tidak mampu mengetahui berbagai rangsangan melalui indra pendengaran. Proses pengembangan pada anak tunarungu harus benar-benar diberikan sesuai kemampuan dan kebutuhan yang di miliki, karena pada saat proses pengembangan mereka tidak hanya mampu menerima proses dengan baik tetapi tekanan emosi juga dapat mempengaruhi perkembangan pribadi anak dengan menunjukkan tingkah laku yang tertutup, agresif, atau menampilkan sikap kebingungan dan ketakutan. Sedangkan untuk masalah pengembangan sosial bagi anak tunarungu biasanya lingkungan memandang anak berkebutuhan khusus ibarat individu yang mempunyai kecacatan dan menilainya menjadi seseorang yang rendah dalam berkarya. Dengan penilaian lingkungan yang demikian, anak

⁶ Angga Saputra, “Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Inklusif”, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 3 2016, hlm 2

⁷ Gunawan, Dudi, “Pengembangan Ketrampilan Gerak Dasar Motoric Kasar Melalui Pembelajaran Seni Tari Kipas pada Anak Tunarungu”. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 16 No. 1 2016, hlm. 33

tunarungu merasa dirinya tidak berharga yang menjadikan pengaruh besar terhadap perkembangan fungsi sosialnya. Di Indonesia anak berkebutuhan khusus seringkali mendapatkan perlakuan tidak baik atau *bullying* hal ini yang menyebabkan anak berkebutuhan khusus tidak dapat mengaktualisasi diri ataupun mengembangkan kreativitasnya.⁸ Menurut Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Bidang Hak Sipil dan partisipasi anak, Jasra Putra menyatakan masalah perihal siswa *bullying*, KPAI mencatat dalam kurun waktu sembilan tahun dari 2011-2019 terdapat 37.381 pengaduan kekerasan kepada anak. Untuk kasus *bullying* di dunia pendidikan atau sosial media angkannya mencapai 2.473 laporan dan trenya terus meningkat.

Selain peran pendidikan, peran keluarga sangat mempengaruhi ketrampilan berfikir anak yakni dengan melalui proses penalaran untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki anak. Dengan mengetahui bakat yang dimiliki anak diharapkan dapat berkembang dengan baik dan akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik. Selain itu bagaimanapun orang tua mendidik anaknya dan memperlakukan anaknya menjadi faktor penting dalam perkembangan kreativitas anak.

Dalam pengembangan kreativitas dijelaskan oleh Dedi bahwa untuk mengembangkan kreativitas anak, faktor lingkungan belajar yang kondusif merupakan faktor penentu apakah siswa mampu melahirkan prestasi kreatif yang istimewa dalam lapangan ilmu pengetahuan. Artinya untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran, seorang guru perlu menguasai kecakapan, ketrampilan, dan semangat yang besar untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.⁹ Oleh sebab itu, pengembangan kreativitas sangat bermakna dalam hidup, berdasarkan tinjauan penelitian tentang metode dalam kreativitas, keadaan yang berhasil membangun,

⁸ Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung : PT Rafika Aditama 2006), hlm. 93

⁹ Kenedi, "Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas II SMP Negeri 3 Rokan IV Koto", *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*, Vol. 3 No. 2 2017, hlm. 335

mendorong, dan mengembangkan menjadi hal yang sangat penting dalam kreativitas.¹⁰

Dalam membantu anak mewujudkan kreativitas, guru pembimbing bertanggung jawab untuk dapat meningkatkan kreativitas anak tunarungu dengan menggunakan metode pembelajaran yang di sesuaikan dengan kebutuhan yang dimiliki. Hal ini dapat menjadikan anak merasa senang dalam proses pembelajaran di sekolah serta dapat memberikan peluang untuk anak tunarungu meningkatkan bakat dan kemampuan yang dimiliki. Pengembangan kreativits tidak hanya dilakukan di sekolah tetapi lingkungan yang menudukung juga sangat penting untuk memotivasi anak mengembangkan kreativitas yang dimiliki.¹¹

Maka dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap, SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap merupakan satu-satunya sekolah yang menampung anak berkebtuhan khusus yang berada di Majenang. SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap merupakan wadah untuk memberikan pendidikan kepada anak berkebutuhan khusus seperti Tunagrahita, Tunarungu, Tunanetra, Tunadaksa dan Autise. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti guru pembimbing siswa tunarungu pada proses pembelajaran di sekolah SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap dengan menggunakan metode yang meningkatkan kreativitas anak tunarungu. Pengembangan kreativitas yang terdapat di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap di berikan kepada masing-masing siswa sesuai dengan kebutuhannya. Fokus peneliti pada metode pengembangan kreativitas siswa tunarungu. Bersumber pada latar belakang masalah tersebut maka peneliti mengangkat judul tentang “Metode Guru Pembimbing Dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Tunarungu di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap”.

¹⁰ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 31

¹¹ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, hlm. 77

B. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka diperlukan adanya Definisi Oprasional yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun Definisi Oprasional sebagai berikut:

1. Pengembangan Kreativitas

Pengembangan merupakan usaha untuk menciptakan dan meningkatkan pemikiran baru dengan melihat suatu kejadian melalui cara bertahap pada sebuah keadaan yang lebih baik dan lebih sempurna.¹²

Kreativitas merupakan sebuah potensi yang dimiliki individu untuk menciptakan karya baru yang dihasilkan dari pemikiran sehingga menjadikan sebuah karya yang belum ada sebelumnya serta dapat berguna bagi dirinya maupun masyarakat.¹³

Menurut Rothernberg, kreativitas adalah ketrampilan untuk menghasilkan ide/gagasan dan solusi yang baru, dan berguna untuk memecahkan masalah dan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Dalam penelitian ini yang dimaksud Pengembangan kreativitas adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh kemampuan dalam menciptakan sesuatu karya baru, baik berupa ide atau pemikiran maupun hasil karya, yang berbeda dengan yang pernah ada sebelumnya dengan menggunakan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki melalui pendidikan dan latihan.

2. Tunarungu

Tunarungu dapat didefinisikan suatu yang menunjukkan pada keadaan tidak berfungsinya organ pendengaran atau telinga seseorang. Menurut *Kosasih* tunarungu adalah kerusakan atau kehilangan kekuatan mendengar yang diakibatkan oleh rusaknya fungsi dari separuh atau

¹² Sudjana, S, Ddudju, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan*, (Bandung: Falah Production, 2000), hlm.331

¹³ Berkah Lestari, "Upaya Orangtua Dalam Pengembangan Kreativitas Anak", *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol.3 No.1 2006, hlm 17

¹⁴ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) hlm. 42

seluruh alat organ-organ pendengaran, dengan memakai maupun tidak memakai alat bantu dengar.¹⁵

Anak tunarungu mempunyai tingkat gangguan pendengaran yang berbeda-beda. Andreas Dwidjosumarto berpendapat bahwa seseorang yang tidak dapat mendengar suara dengan baik dikategorikan sebagai tunarungu. Dalam hal ini tunarungu dikategorikan menjadi dua yaitu tuli (*deaf*) dan kurang dengar (*low of hearing*). Tuli (*deaf*) yaitu seseorang yang indra pendengarannya mengalami kecacatan dengan taraf yang tinggi/berat sehingga indra pendengarannya sudah tidak dapat berfungsi lagi dalam hal ini seseorang yang dikategorikan tuli (*deaf*) maka mereka harus membutuhkan alat bantu untuk mendengar mendengar. Sedangkan kurang dengar adalah seseorang yang indera pendengarannya mengalami kecacatan akan tetapi masih dapat berfungsi dengan baik, seseorang yang dikategorikan kurang dengar (*hearing aids*) dalam hal ini mereka masih bisa dan tidak menggunakan alat bantu dengar.¹⁶

Dari pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa tunarungu adalah seseorang yang memiliki kecacatan pada indera pendengaran baik sebagian (*head of hearing*) maupun seluruh organ pendengaran sudah tidak dapat berfungsi (*deaf*) hal ini mengakibatkan indera pendengarannya tidak memiliki nilai fungsional pada kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Dalam peningkatan pengembangan kreativitas di butuhkan wadah untuk memfasilitasi kemampuan yang dimiliki. Sehingga anak dapat menyalurkan bakat dan minat yang di beri arahan oleh fasilitator. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah:

¹⁵ Sri Nurbayani, Yuliasma dan Afifah Asriarti, “Menumbuhkan Kreativitas Anak Tunarungu Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari Di SLB Negeri 2 Padang”, *Jurnal Senratasik*, Vol. 6 No. 1. 2017, hlm. 19

¹⁶ Sutjihati Soemantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*,..... hlm. 93

1. Bagaimana Metode Rangsangan Visual dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Tunarungu Di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap?
2. Bagaimana Metode Komunikasi Total dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Tunarungu Di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian secara garis besar yang hendak dicapai diarahkan pada dua hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Metode Rangsangan Visual dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Tunarungu Di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap.
2. Untuk mengetahui Metode Komunikasi Total dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Tunarungu Di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan manfaat diantaranya adalah:

1. Manfaat teoritis
Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan khususnya studi bimbingan konseling islam.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi para orang tua, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan orangtua dalam berpartisipasi mengembangkan kreativitas anak tunarungu di rumah.
 - b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan sebagai bahan meningkatkan kreativitas anak berkebutuhan khusus dalam pembelajaran.

F. Literature Review

Literature review ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis diantaranya adalah:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Sri Nurbayani, Yuliasma dan Afifah Asriarti yang berjudul “Menumbuhkan Kreativitas Anak Tunarungu Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SLB Negeri 2 Padang” Program Studi Sendratasik Universitas Negeri Padang pada tahun 2017. Jurnal ini membahas menumbuhkan kreativitas bagi anak tunarungu menggunakan rangsangan visual youtube, gambar dan melihat aktivitas alam dan lingkungan sekitar.¹⁷ Hasil jurnal ini terdapat hubungan dengan menumbuhkan kreativitas anak tunarungu di SLB Negeri 2 Padang.

Berbeda dengan peneliti yaitu peneliti meneliti tentang pengembangan kreativitas anak di sekolah yang di berikan oleh guru pada waktu pembelajaran di SLB Mutiara Nusantara Majenang. Dimana metode pembelajaran yang diberika guru pembembing dengan menggunakan rangsangan viusal melalui gambar dan metode komunikasi total untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan bicara tunarungu. Sedangkan pada jurnal ini lebih condong untuk menumbuhkan kreativitas anak dengan menggunakan video rangsangan di youtube, gambar dan melihat aktivitas alam di SLB Negeri 2 Padang.

Dua, Jurnal yang ditulis oleh Yeni Yulianti yang berjudul “Pengembangkan Ketrampilan Sosial Siswa Tunarungu Dalam Permainan Yogya Monopoli (YM) di SLB B Karnnamanohara” Program studi ilmu pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2018. Jurnal ini membahas tentang ketrampilan sosial siswa tunarungu dalam permainan yogya monopoli (YM) permainan ini dapat membantu siswa tunarungu untuk meningkatkan rasa empati dan membantu siswa tunarungu untuk dapat mengelola konflik dengan baik. Hasil dari jurnal ini yaitu untuk mengembangkan ketrampilan sosial pada anak tunarungu di SLB B Karnnamanohara.¹⁸

¹⁷ Sri Nurbayani dkk, “Menumbuhkan Kreativitas Anak Tunarungu Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SLB Negeri 2 Padang”, *Jurnal Sendratasik*, Vol. 6 No. 1 2017. hlm. 26

¹⁸ Yeni Yulianti, “Peningkatan Ketrampilan Sosial Siswa Tunarungu Dalam Permainan Yogya Monopoli (YM) Di SLB B Karnnamanohara”, *Jurnal Widia Ortodidaktika*, Vol. 7 No. 8 2018, hlm. 800

Berbeda dengan peneliti yaitu peneliti meneliti tentang pengembangan kreativitas anak di sekolah yang di berikan oleh guru pada waktu pembelajaran di SLB Mutiara Nusantara Majenang. Dimana metode pembelajaran yang diberikan guru pembimbing dengan menggunakan rangsangan visual melalui gambar dan metode komunikasi total untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan bicara tunarungu. Sedangkan pada jurnal ini lebih condong dengan menggunakan permainanan *Yogya Monopoli (YM)* untuk mengembangkan kreativitas anak dan meningkatkan rasa empati anak tunarungu.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Cici Aulia Sari dan Herlinda Mansyur yang berjudul “Pelatihan Pengembangan Diri Seni Tari Pada Anak Tunarungu di SLB Wacana Asih Kota Padang” Program studi *Sendratsik* Universitas Negeri Padang tahun 2019. Jurnal ini membahas tentang pengembangan diri seni tari untuk dapat menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai kepribadian dan juga di harapkan untuk dapat menggali dan mengasah bakat minat yang dimiliki oleh anak tunarungu. Hasil dari jurnal ini yaitu pengembangan diri melalui seni tari pada anak tunarungu di SLB Negeri Padang.

Berbeda dengan peneliti yaitu peneliti meneliti tentang pengembangan kreativitas anak di sekolah yang di berikan oleh guru pada waktu pembelajaran di SLB Mutiara Nusantara Majenang. Dimana metode pembelajaran yang diberikan guru pembimbing dengan menggunakan rangsangan visual melalui gambar dan metode komunikasi total untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan bicara tunarungu. sedangkan pada jurnal ini lebih condong kepada bagaimana membentuk kreativitas dan kepribadian seorang anak melalui metode seni tari yang diterapkan di SLB Negeri Padang.¹⁹

¹⁹ Cici Aulia Sari dan Herlinda Mansyur, “Pelatihan Pengembangan Diri Seni Tari Pada Anak Tunarungu di SLB Wacana Asih Kota Padang”, *Sendratsik*, Vol. 7 No. 3 2019, hlm.5

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan kreativitas dengan menggunakan metode rangsangan visual dan komunikasi total di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap mendapatkan peningkatan yang cukup baik bagi siswa tunarungu, dimana pengembangan kreativitas dengan menggunakan metode rangsangan visual bagi siswa tunarungu mendapatkan peningkatan dalam bidang kreativitas menulis, menggambar dan kreativitas lainnya, sedangkan untuk metode komunikasi total siswa tunarungu mengalami peningkatan dalam perkembangan bahasa dan bicara. Hingga Saat ini siswa tunarungu sudah mendapatkan peningkatan yang luar biasa dalam proses pembelajaran disekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan informasi yang didapatkan maka peneliti ingin memberikan saran bagi subjek peneliti, subjek peneliti diharapkan dapat menambah metode pembelajaran dengan menggunakan metode seni tari dalam proses belajar di sekolah. Hal ini dapat menjadikan siswa lebih mampu untuk berfikir kreatif dan dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

C. Penutup

Alhamdulillah terucap syukur yang selalu senantiasa penelitipanjatkan kepada Allah SWT atas segala pertolongan-Nya dalam setiap langkah dan usaha peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Naskah ini tertulis dengan sederhana dan masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan. Skripsi ini di susun guna sebagai syarat akhir kelulusan. Peneliti menyadari penuh bahwa naskah skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan ini saran dan kritik dari pembaca amat sangat peneliti harapkan. Akhirnya, dengan mengharap

ridha Allah semoga tulisan ini dapat menjadikan manfaat bagi peneliti serta pembara. Amin



DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Vivik. 2016. "Strategi Pembinaan Anak Tunarungu Dalam Pengembangan Interaksi Sosial (Studi Kasus di SLB Negeri Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai)". *Skripsi*. (Makassar : UIN Alauddin Makassar).
- Arikunto, Suharsimi. 1966. *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bin Aksara.
- Artika, Basten Yuni. 2010. "Penggunaan Media Animasi Berbasis Pendekatan Komunikasi Total Untuk Meningkatkan Kemampuan Mmembaca Paham Pada Anak Tunarungu Kelas Dasar V". *Skripsi*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Asmawati, Luluk. 2017. "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak". *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol.1 No.1.
- Astuti, Wenda. 2020. "Penggunaan Visual Schedule dalam Pembelajaran IPA bagi Anak Tunarungu". *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*. Vol.4 No.1.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarman. 1995. *Menjadi Peneliti Kualitatif; Ancangan Metodologi Preatasi dan Publikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Desiningrum, Dinie Ratri. 2017. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Diana Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Djudju, Sudjana. S. 2000. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Fakhriyani, Diana Vidya. 2016. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini". *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*. Vol. 4 No. 2.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Dudi. 2016. "Pengembangan Ketrampilan Gerak Dasar Motoric Kasar Melalui Pembelajaran Seni Tari Kipas pada Anak Tunarungu". *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 16 No. 1.

- Kenedi. 2017. "Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas II SMP Negeri 3 Rokan IV Koto". *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*. Vol.3 No.2.
- Khobir, Khoirul dkk. 2019. "Ketrampilan Guru dalam Mengelola Kelas Untuk Anak Berkebutuhan Khusus". *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 4 No. 2.
- Lestari, Barkah. 2006. "Upaya Orang Tua Dalam Pengembangan Kreativitas Anak". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol. 3 No. 1.
- Mais, Asrorur. 2018. *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jawa Timur : CV Pustaka Abadi.
- Mardhianti, Ayinun dan Umar Mansyur. 2018. "Teknik Total Physical Respon Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Tunarungu".
- Masganti. 2017. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Miftakhi, Diah Rina dan Maulina Hendrik. 2019. "Tingkat Kreativitas Siswa Berkebutuhan Khusus Di SLB YPAC Kota Pngkalpitung". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 6 No. 2.
- Mudjiyanto, Bambang. 2018. "Pola Komunikasi Siswa Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa Negeri Bagian B Kota Jayapura". *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 22 No. 2.
- Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Muqodas, Idat. 2015. "Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar". *Metodik Didadik*. Vol. 9 No. 2.
- Ngalimun, Haris Fadillah dkk. 2011. *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nugroho, Harizki Agung. 2016. "Kemampuan Berinteraksi Sosial Menggunakan Isyarat Anak Tunarungu Di Kelas III SLB Wijaya Dharma I Tempel Sleman". *Skripsi*. Yogyakarta : UNY.
- Nurbayani, Sri, Yuliasma dan Afifah Asriarti. 2017. "Menumbuhkan Kreativitas Anak Tunarungu Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari Di SLB Negeri 2 Padang". *Jurnal Senratasik*. Vol. 6 No. 1.
- Nurbayani, Sri, Yuliasma dan Afifah Asriarti. 2017. "Menumbuhkan Kreativitas Anak Tunarungu Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari Di SLB Negeri 2 Padang". *Jurnal Senratasik*. Vol. 6 No. 1.

- Purwowibowo, dkk. 2019. *Mengenal Pembelajaran Komunikasi Total Tunarungu*. Yogyakarta : Pandiva Buku.
- Putri, Ginadhia Aliya. 2019. "Pengembangan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Tunarungu Dengan Metode Pembelajaran Speechreading di TKLB B Yakut Purwokerto". *Skripsi*. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Puspito, Fera. 2020. "Implementasi Komunikasi Total pada Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Tunarungu di Yayasan Spirit Dakwah Indonesia". *Jurnal Koips*, Vol.2 No.2
- Ratnasari, Farida, Umi. 2018 "Penerapan Metode Komunikasi Total Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Sederhana Pada Anak Tunarungu Kelas 1 Di SLB-B Dan Autis TPA Jember, *Jurnal Pendidikan Khusus*, Vo.1 No.2
- Rita Kurnia. 2012. "Konsepsi Bermain dalam Menumbuhkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Educhild*. Vol 1 No. 1.
- Rofiandaru, Muktiaji. 2013. Sistem Pembelajaran Bahasa Isyarat (SIBI) Menggunakan Metode Komunikasi Total Untuk Penyandang Tunarungu di SLBN Semarang.
- Rohani. 2017. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas". *Jurnal Pendidikan*. Vol.5 No.2.
- Rohmatun, Agustina Suryani. "Efektivitas Media Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami isi Berita Pada Anak Tunarungu di SMPLB Karya Mulia Surabaya". Skripsi.
- Rusyami, Endang. 2019. "Sistem Komunikasi Anak Tunarungu". Departemen Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan : Universitas Pendidikan Bandung.
- Saputra, Angga. 2016. "Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Inklusif". *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Vol. 1 No. 3.
- Sari, Cici Aulia dan Herlinda Mansyur. 2019. "Pelatihan Pengembangan Diri Seni Tari Pada Anak Tunarungu di SLB Wacana Asih Kota Padang", *Sendratasik*, Vol. 7 No. 3.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, Budiana. 2016. "Kreativitas Dan Inovasi Seni Pertunjukan Sebagai Jembatan Membangun Multikultur". *Jurnal Penelitian Sejarah*. Vol. 23 No. 1.

- Soemantri, Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2010. *Metode Pendekatan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cetakan ke 9.
- Suharyanto, Agung. 2013. “Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa”. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*. Vol. 1 No. 2.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suparno. 1989. “Pendekatan Komunikasi Total Bagi Tunarungu”, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol.3 No.11
- Suriwati, Luh Made dkk. 2014. “Efektivitas Pembelajaran dengan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tunarungu Pokok Bahasan Pecahan Senilai”. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 4 No. 2.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yulianti, Yeni. 2018. “Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Tunarungu Dalam Permainanan Yogya Monopoli (YM) Di SLB B Karnnamanohara”. *Jurnal Widia Ortodidaktika*. Vol. 7 No. 8.
- Yunus, Hadi Sabari. 1999. *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN
PEDOMAN WAWANCARA

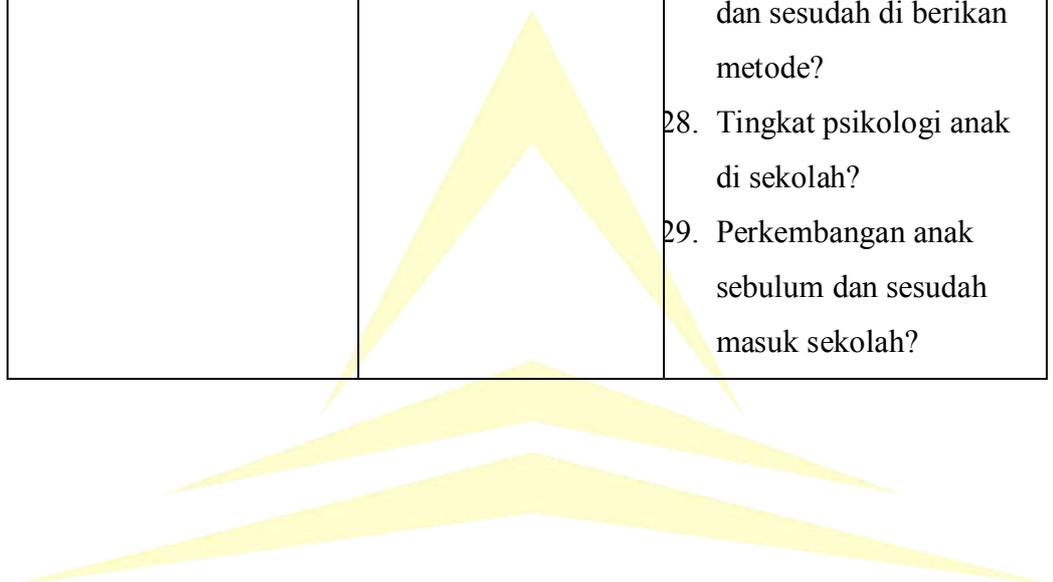
Sub Fokus Peneliti	Aspek / Indikator	Pertanyaan Penelitian
<p>SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah berdiri 2. Profil 3. Visi dan Misi 4. Profil Guru 5. Sarana Prasarana 6. Kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap? 2. Profil SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap? 3. Apa Visi dan Misi SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap? 4. Tujuan Didirikannya SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap? 5. Profil Guru di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap? 6. Data Peserta Didik SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap? 7. Saran Prasaranya SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap? 8. Bentuk Kejiata SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap?

Sub Fokus Peneliti	Aspek / Indikator	Pertanyaan Penelitian
Guru Pembimbing Tunarungu SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreativitas 2. Metode Guru pembimbing 3. Bentuk 4. Proses 5. Tahapan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana guru mengembangkan kreativitas Siswa Tunarungu? 2. Proses pembelajaran untuk anak tunarungu? 3. Apakah ada faktor penghambat untuk meningkatkan kreativitas tunarungu? 4. Apa bentuk kegiatan dalam pengembangan kreativitas? 5. Apa tujuan adanya pengembangan kreativitas untuk tunarungu? 6. Bagaimana dukurangn yang diberikan guru untuk anak tunarungu? 7. Apakah anak bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik? 8. Apakah kreativitas yang sudah dikembangkan kemudian dikembangkan lagi di rumah? 9. Apakah guru memiliki

		<p>target untuk anak? metode pengembangan kreativitas apa yang di berikan guru dalam pengembangan kreativitas?</p> <p>10. Bagaimana proses pengembangan kreativitas disekolah dengan menggunakan metode rangsangan visual dan komunikasi total?</p> <p>11. Apa saja tahapan yang digunakan dalam rangsangan visual tunaarungu?</p> <p>12. Metode pengembangan ini eektiv tidak untuk anak tunarungu?</p> <p>13. Apa saja media yang digunakan dalam rangsangan visual?</p> <p>14. Tingkat kreativitas anak dalam rangsangan visual gambar?</p> <p>15. Untuk hasil gambar yang dihasilkan anak bagaimana?</p> <p>16. Tingkat kreativitas anak dalam rangsangan visual</p>
--	--	---

		<p>dengan vidio?</p> <p>17. Media rangsangan visual dengan vidio efektif atau tidak?</p> <p>18. Tingkat kreativitas anak dalam rangsangan visual melihat lingkungan sekitar?</p> <p>19. Bagaimana proses pengembangan kreativisan menggunakan media ini?</p> <p>20. Bagaimana proses kegiatan menggunakan media komunikasi total?</p> <p>21. Macam-maca media komunikasi total?</p> <p>22. Apakah tingkat komunikasi anak meningkat dengan menggunakan metode ini?</p> <p>23. Bagaimana sistem pengembangan bahasa dan bicara tunarungu?</p> <p>24. Kegiatan lain untuk meningkatkan kreativitas anak selain menggunakan kedua metode tersebut?</p>
--	--	---

		<p>25. Bagaimana peningkatan anak sebelum dan sesudah masuk sekolah?</p> <p>26. Bagaimana perkembangan bahasa dan bicara anak tunarungu?</p> <p>27. Apakah anak memiliki peningkatan sebelum dan sesudah di berikan metode?</p> <p>28. Tingkat psikologi anak di sekolah?</p> <p>29. Perkembangan anak sebulum dan sesudah masuk sekolah?</p>
--	--	---



IAIN PURWOKERTO

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara Ke-1

Narasumber : Laelatul Ngafifah
Hari, Tanggal : 12 September 2020
Waktu : 12.13-17.48 WIB
Lokasi : SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap

- Peneliti : Asalamualaikum ibu saya mau mananyakan beberapa hal tentang penelitian saya di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap
- Ibu Ela : Waalaikumsama mba, iya langsung saja mba
- Peneliti : baik bu langsung saja ya, bagaimana ibu mengembangkan kreativitas anak tunarungu?
- Ibu Ela : pada saat proses pembelajaran semua mata pelajaran yang kita kasih ke anak semuanya untuk meningkatkan kreativitas anak?
- Peneliti : ada faktor penghambat dalam mengembangkan kreativitas anak tunarungu ga bu?
- Ibu Ela : Pastinya ada mba, jadi di sini kan semua anak memiliki keterbatasan khusus dari yang ringan sampai yang berat. Terus moodnya anak juga setiap hari berbeda-beda, anak berkebutuhan khusus juga lebih sensitiv di banding anak normal mba
- Peneliti : dengan hambatan tersebut apakah menjadi penghalang ibu untuk mengembangkan kreativitas anak tunarungu?
- Ibu Ela : kalo menjadikan penghalang mah tidak mba, paling kadang kalo anak pada berebut barang terus ada yang berantem sampe nangis itu kadang saya kwalahan. Tapi alhamdulillah untuk saat ini sy udah memahami karakersizik ke 6 anak tunarungu jadi untuk sifat mereka kebetulan saya sudah faham semua gimana cara ngatasin anak kalo pas lagi berantem
- Peneliti : baik ibu, kemudian dengan adanya pengembangan kreativitas di sekolah itu tujuannya untuk apa bu?
- Ibu Ela : jadi untuk tujuan adanya pengembangan kreativitas pada proses pembelajaran anak tunarungu, agar anak bisa berfikir kreatif mampu mengembangkan kemampuan yang anak miliki yang mungkin awalnya anak masih maslu-malu setelah mauk sekolah anak bisa lebih pede dengan diri dan kemampuan yang dimilliki anak

- Peneliti : apakah selama proses pengembangan kreativitas anak tunarungu mereka bisa mengikuti dengan baik bu?
- Ibu Ela : alhamdulillah bisa mba, disini juga kebetulan anaknya manut-manut dan sudah akrab dengan saya jadi saya lebih mudah untuk mengkoordinasikan anak. terus sampai saat ini semua anak sudah ada peningkatan dan perubah dalam proses pembelajaran, yang awalnya anak ga bisa ngapan-ngapain sekarang udah pada pinter-pinter
- Peneliti : apa dukungan yang diberikan ibu agar anak tunarungu bisa berfikir lebih kreatif?
- Ibu Ela : untuk dukungan saya menyemangati anak dengan terus belajar meningkatkan kemampuan yang anak miliki, terus saya juga mengajarkan anak untuk tidak minder dengan anak-anak yang normal karna pada dasarnya mereka semua sama makhluk ciptaan Allah SWT.
- Peneliti : ketika pembelajaran di lakukan anak di tuntut untuk bisa mengikuti dengan baik atau di bebaskan bu?
- Ibu Ela : untuk di tuntut kita ga pernah nuntut anak untuk bisa, tetapi lebih untuk belajar. Soalnya anak-anak tunarungu itukan sensitive ya mba jadi klo mereka di tuntut dan di paksa nanti malah mereka gamau sekolah. Jadi saya selalu membebaskan anak untuk mengembangkan kreativitstnya sendiri, juga untuk perekmbangan anak pastikan setiap anak berbeda-beda perkembangnya, ada yang har ini udah pinter gambar ada juga yang baru mulai pola mengambar. Jadi untuk meningkatkan kreativitas kita mnyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki anak
- Peneliti : kreativitas yang sudah di kembangkan di sekolah apakah juga di mengembangkan lagi di rumah?
- Ibu Ela : iya alhamdulillah di kembangin lagi mba, soalnya ketika anak pulang sekolah saya selalu memberikan PR (Pekerjaan Rumah)

untuk kembali meningkatkan kreativitas anak. Jadi anak tidak hanya bisa kreatif di sekolah tapi di rumah juga bisa kreatif

Peneliti : apakah ibu memiliki target pada proses pengembangan kreativitas anak tunarungu?

Ibu Ela : saya tidak pernah mentargetkan anak untuk bisa apa dan harus seperti apa, semuanya di sesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki anak



Wawancara Ke-2

Narasumber : Laelatul Ngafifah
Hari, Tanggal : 09 September 2020
Waktu : 12.13-17.48 WIB
Lokasi : Media Sosial Whatsapp

Peneliti : Asalamualaikum bu Ela, Mohon maaf bu fika mengganggu waktunya. Kebetulan fika mau nanyain beberapa kegiatan pembelajaran di SLB Mutiara Nusantara Majenang?

Ibu Ela : Waalaikumsalam mb fika, iya ga papa mba kebetulan ini lagi santai

Peneliti : Mohon maaf bu klo fika tanya di wa dulu ga papa?, soalnya kebetulan fika masih di purwoketo. Jadi untuk sementara ini fika tanya lewat wa dulu

Ibu Ela : Iya ga papa ibu santai aja hehe, tapi maaf ya kalo agak slow respon

Peneliti : baik ibu, ga papa bu di jawabnya santai aja hehe

Peneliti : Langsung saja ya bu, di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap itu metode pengembangan kreativitas dalam proses pembelajaran itu seperti apa?

Ibu Ela : klo di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap untuk mningkatkan kreativitas anak tunarungu dalam proses pembelajaran kita menggunakan Rangsangan Visual dan Komunikasi Total.

Peneliti : itu metode Rangsangan Visual sama Komunikasi Total cara nearapinya ke anak tunarungunya gimna bu?

Ibu Ela : jadi dengan menggunakan metode tersebut dalam proses pembelajaran, kita mengvisualisaikan dengan benda-benda yang ada di sekitar klo ga pake gambar langsung mba, terus klo komunikasi totalnya itu dengan mendengarkan bunyi-bunyi belajar bahasa isyarat yang ningkatin komunikasi anak.

Peneliti : mohon maaf ibu, bisa di contohkan ga tahapannya klo pas ngajar di sekolah?

Ibu Ela : seperti ini mba, misal hari ini pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) kan jadi memebahas tentang alam. Terus nanti kita contoh visualisainya pakai gambar nanti anak bisa milih hari ini mau belajar apa misal tentang tumbuhan, laut, hewan dll. Terus nanti setelah anak memilih, contoh anak memilih tumbuhan terus nanti saya gambar tumbuhan kaya pohon jeruk dan pastikan klo pohon itu ada daun buah dll, terkadang anak juga udah kreatif-kreatif dari yang gambar pohon jeruk nanti di sampingny ada kupu-kupunya. Terus setelah anak menggaambar nanti anak di bebeaskan untuk mewarnai, ada anak yang sudah paham dengan wara-warna dengan kehidupan aslinya ada juga anak yang masih ngewarnainya bebas sesuai dengan warna yang mereka pengen. Kemudian setelah anak selesai menggambar nantikan saya menjelaskan itu gambar pohon apa terus di situ ada apa aja, setelah saya menjelaskan kemudian di lanjutkan anak maju satu persatu untuk menyebutkan apa saja yang ada di gambar dengan melihat ke arah cermin yang di sediakan di kelas, karena itu merupakan cara untuk anak meningkatkan komunikasinya dengan anak berbicara di hadapan cermin anak lebih mudah memahami dan melihat ekspresi gerapakan wajah yang dia lakukan.

Peneliti : metode menggambar ini efektif ga di gunakan buat anak tunarungu?

Ibu Ela : alhamdulillah mba efektif banget, semua anak sudah ada perubahan dan peningkatan dari awal yang ga bisa gmabar sekarang udah pada pinter-pinter gambarnya.

Peneliti : untuk tingkat kreativitas anak dalam mengambar berbeda-beda atau tidak bu?

Ibu Ela : iya pasti berbeda-beda mba, ada anak tunarungu yang udah mampu menggambar secara detail, ada yang tidak bisa sama sekali, ada

yan bisa mengikuti dengan baik. Tapi kembali lagi mba saya tidak memaksakan anak semuanya dilakukan sesuai dengan kemampuan yang di miliki oleh anak.

Peneliti : baik ibu, untuk hasil gambar yang dihasilkan anak tunarungu itu gimana mba? Gambarnya udah bagus atau masih berantakan?

Ibu Ela : udah bagus-bagus mba, apalagi di ikhsan itu dia pinter gambarnya kaya gambar spiderman dia udah bisa gambar secara detail. Terus hasil gambar yang di hasilkan anak tunarungu mereka lebih bagus-bagus di banding anak normal

Peneliti : ibu tau hasil gambar anak tunarungu dan anak normal lebih bagus tunarungu itu ibu melihat dari aspek mananya ya?

Ibu Ela : dari bentuk gambar, kerapihan mewarnai kalo menurut ibu kan kebetulan ibu di rumah ngajar les buat anak-anak yang normal yang masih satu angkatan dengan anak tunarungu. Dan hasil gambar mereka di banding anak-anak tunarungu di SLB Mutiara Nusantara Majenang itu menurut saya lebih bagus.

Peneliti : baik ibu, itu metode rangsangan visual yang digunain di SLB Mutiara Nusantara Majenang itu cuma menggambar aja nu?

Ibu Ela : ada lagi mba selain menggambar, dengan menggunakan vidio dan melihat lingkungan yang ada di sekitar

Peneliti : kalo menggunakan vidio itu gimana bu?

Ibu Ela : kalo pake vidio itu misal pelajaran pendidikan agama islam, guru memutar vidio tentang tata cara sholat terus nanti sama anak di ikuti gerakanya

Peneliti : klo yang menggunakan vidio itu efektif ga bu?

Ibu Ela : klo vidio itu tidaj seefktiv gambar mba, soalnya klo pake vidio itu malah anak seringnya kepo sama gambarnya terus ngedekt-ngedeket laptopnya. Jadi takutnya nanti anak-anak radiasi matanya

Peneliti : ketika anak sedang kepo kaya gitu, apa yang ibu lakukan?

- Ibu Ela : iya kita pantau terus mba, jadi nanti guru lain ngejagain anak-anaknya
- Peneliti : kemudian untuk metode rangsangan visual dengan melihat lingkungan sekitar itu bagaimana proses pembelajarannya nu?
- Ibu Ela : untuk metode ini kaya lebih untuk meningkatkan pengetahuan anak kaya di contohkan dengan benda-benda yang ada di sekitar anak, jadi anak tau benda-benda yang ada di lingkungannya itu apa aja
- Peneliti : baik ibu, itukan tadi menggunakan rangsangan visual. Klo komunikasi totalnya gimana?
- Ibu Ela : klo untuk komunikasi anak itu tadi yang habis selesai saya menjelaskan kemudia anak ikut menyebutkan yang saya jelaskan dengan melihat ke cermin. Terus klo komunikasi di tingkat dengan kegiatan sehari-hari si mba kaya pas pelajaran kan kadang saya njelasin pake isyarat kadang pake bahasa ujaran, terus nanti dalam kegiatan belajaran kan pasti anak ada yang komunikasi dengan saya terus nanti kita komunikasi menggunakan bahasa isyarat atau berbicara dengan menggunakan ekspresi wajah.
- Peneliti : untuk saat ini komunikasi anak udah meningkat belum bu?
- Ibu Ela : alhamdulillah udah semua mba, awalnya anak pada belum bisa abjad dalam bahas isyarat sekarang udah bisa menyebutkan huruf A-Z dengan bahasa isyarat walaupun masih ada yang belum bisa cuma rata-rata anak sudah bisa semua.
- Peneliti : untuk pembelajaran yang meningkatkan komunikasi bahasa dan bicara anak tunarungu itu ada ga bu?
- Ibu Ela : ada mba, disini ada penalajaran bina komunikasi presepsi bunyi dan birama sama bahasa isyarat
- Peneliti : pada saat pembelajaran tersebut, sistem mengembangkan bahasa dan biacatanya mereka satu persatu atau secara bersamaan bu?
- Ibu Ela : di mix mba mulai dari bareng-bareng terus nanti satu-satu
- Peneliti : berarti untuk bahasa dan bicara anak tunarungu untuk membaca lebih dominan menggunakan bahasa isyarat bu?

- Ibu Ela : iya mba, pemahaman benda disertai gambar dan isyarat. Jadi buat baca cerita atau teks nacaan kalo ga dijelasin satu-satu bendanya anak ga pada ngerti. Apalagi kalo bukan benda konkret kadang juga kita bingung jelasinya soalnya pemahaman anak lebih mudah dengan melihat benda secara langsung
- Peneliti : baik ibu, itukan tadi ibu menyebutkan dengan metode rangsangan visual dan komunikasi total pada proses kegiatan belajar anak tunarungu disekolah. Terus ada lagi ga bu kegiatan lain yang digunain buat meningkatkan kreativitas anak?
- Ibu Ela : ada mba, selain gambar juga anak di kasih kegiatan untuk meningkatkan kreativitas di sekolah dengan mata pelajaran SBDP (Seni budaya dan prakarya) pelajaran ini jug untuk mningkatkan kreativitas anak. Di antaranya ada menjahit sma memasak tapi ini dilakukan oleh semua anak, karna ini kan kegiatan bersama dan di lakukan satu bulan sekali.
- Peneliti : kegiatan itu udah efektif di lakukan di SLB Mutiara Nusantara bu?
- Ibu Ela : iya Alhamdulillah lumayan efektif mba, cumakan ini sekolah anak berkebutuhan khusus jadi kadang setiap anak memiliki mood yang berbeda-beda kadang ada juga yang pas kegiatan malah main-main, jalan-jalan, lari-lari. Tapi ga papa kita dari guru juga tidak memaksakan anak biar anak juga tidak tertekan, klo anak moodnya udah bagus mereka bisa ngikutin semua mba
- Peneliti : baik ibu, trimakasih banyak untuk saat ini cukup sekian pertanyaan dari saja. InsyaAllah besok saya lanjut lagi di WA ga papa bu.
- Ibu Ela : iya sama-sama mba, ga papa klo semisal masih ada hal yang kurang atau masih ada yang mau di tanyain langsung aja ya mba
- Peneliti : baik ibu trimakasih banyak, Wasalamualaikum
- Ibu Ela : sama-sama mba fika, Waalaikumsalam

Wawancara ke 3

Narasumber : Laelatul Ngafifah
Hari, Tanggal : 22 September 2020
Waktu : 10.00- 12.00 WIB
Lokasi : Media Sosial Whatsapp

Peneliti : Assalamualaikum ibu, mohon maaf saya mau melanjutkan wawancara terkait anak tunarungu

Ibu Ela : Waalaikumsalam mba, iya mba silahkan langsung saja

Peneliti : untuk anak tunarungu mereka ada peningkatan sebelum dan sesudah masuk sekolah ga bu?

Ibu Ela : ada perubahan mba, dan perubahannya kelihatan banget dari yang ga bisa baca gatau abjad gatau angka sekarang udah pada ngerti. Walaupun belum semuanya yang bisa baca hanya dua orang madih dengan kata sederhana kalo yang lain bisa berhitung penjumlahan ngerti benda-benda itu untuk apa

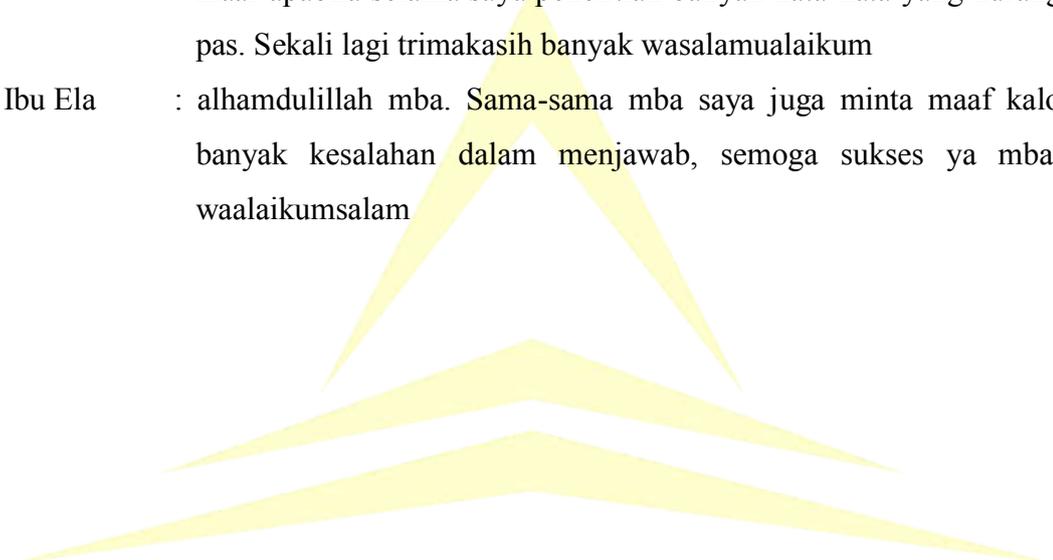
Peneliti : sedangkan untuk bahasa dan biacaranya anak tunarungu untuk saat ini mereka sudah ada perkebangan belum bu?

Ibu Ela : kalo bahasa meingkat mba mereka sudah paham bahasa sehari-hari, kosakatanya juga sudah jelas untuk benda konkrit yang ada di sekitar kita. Pas sebelum sekolah mereka gatau itu benda apa tulisannya apa.

Peneliti : untuk peningkatan sebelum di kasih metode pengembangan kreativitas dengan rangsangan visual dan komunikasi total sampe sekang sudah di berikan perunahan yang terlihat dari anak tunarungu bagaimana bu?

Ibu Ela : untuk sekarang anak tunarungu mereka lebih kreatif dengan pola mewarnai dan untuk komunikasinya sudah meningkat sedikit-sedikit

- Peneliti : kalo untuk tingkat psikologis anak, yang mungkin anak awalnya tidak percaya diri terus malu-malu, minder. Setelah sekolah anak sudah ada perubahan belum bu?
- Ibu Ela : iya mba sekarang anak-anak udah bisa lebih mandiri, kay ikhsan dulu kalo sekolah harus selalu di tungguin sama ibunya sekrang dia udah bisa mandiri ga cengeng. Yang anak dulunya emosinya melupa-luaps sekrang sudah bisa di kontrol
- Peneliti : baik ibu, alhamdulillah wawancaranya sudah cukup. trimakasih banyak sudah membantu saya dalam proses penelitian ini. Mohon maaf apabila selama saya penelitian banyak kata-kata yang kurang pas. Sekali lagi trimakasih banyak wasalamualaikum
- Ibu Ela : alhamdulillah mba. Sama-sama mba saya juga minta maaf kalo banyak kesalahan dalam menjawab, semoga sukses ya mba. waalaikumsalam



IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN DOKUMENTASI


PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
IZIN USAHA
(Izin Pendirian Program atau Satuan Pendidikan)

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS berdasarkan ketentuan Pasal 32 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, menerbitkan Izin Usaha berupa Izin Pendirian Program atau Satuan Pendidikan kepada:

Nama Perusahaan	: Yayasan YAYASAN MASDARUL NAJAH
Nomor Induk Berusaha	: 9120104612872
Alamat Perusahaan	: Jl. DR WAHIDIN SOKASARI, Kel. Sindangari, Kec. Majenang, Kab. Cilacap, Prop. Jawa Tengah
Nama KBLI	: PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA, PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH TINGKAT PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA, PENDIDIKAN MENENGAH UMUM/MADRASAH ALIYAH SWASTA
Kode KBLI	: 85121_85122_85220
Lokasi Usaha	
- Alamat	: Jl. DR WAHIDIN SOKASARI RT 04 RW 02
- Desa/Kelurahan	: Sindangari
- Kecamatan	: Majenang
- Kabupaten/Kota	: Kab. Cilacap
- Provinsi	: Jawa Tengah

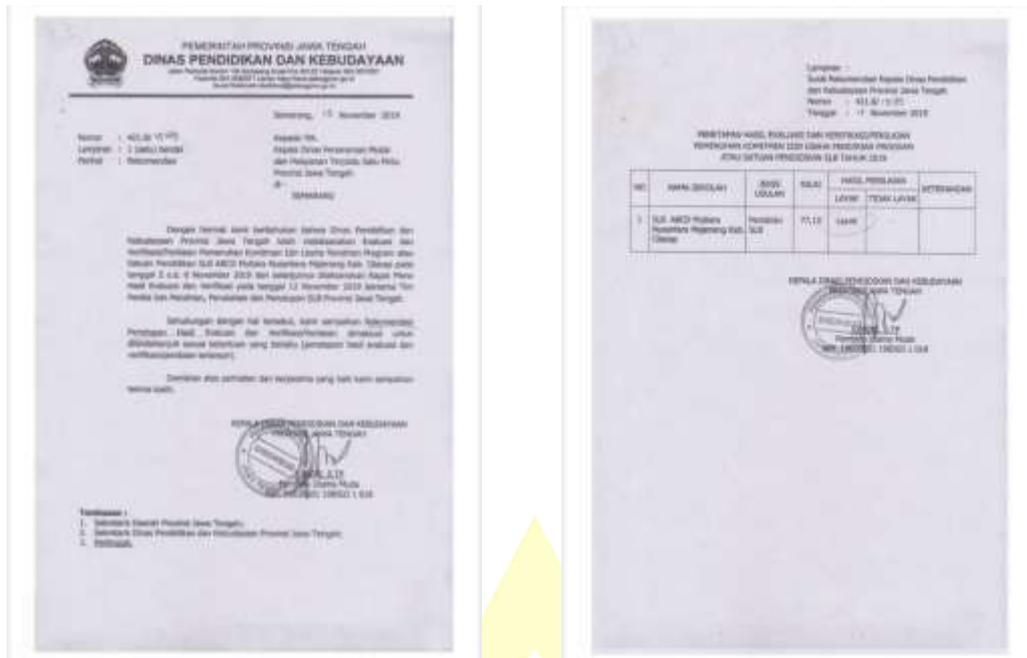
Izin Pendirian Program atau Satuan Pendidikan TELAH berlaku efektif.
Izin Usaha ini berlaku selama perusahaan melakukan kegiatan operasional sesuai ketentuan perundang-undangan.

Dikeluarkan tanggal : 15 November 2019

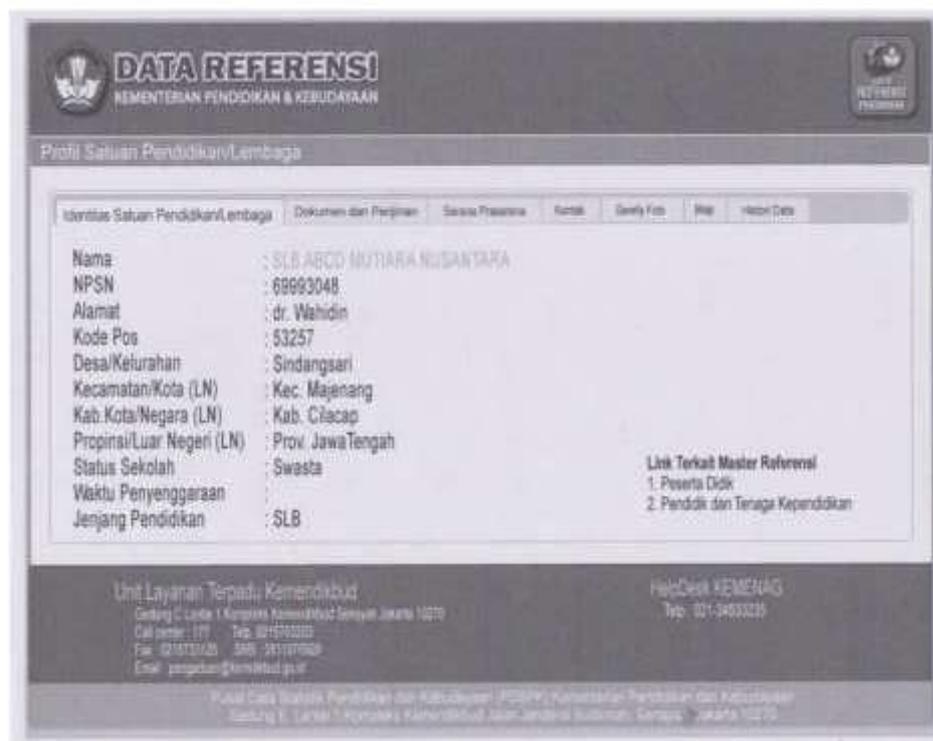


Dokumen ini dikeluarkan dari Sistem OSS atau data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atau data yang ditampilkan dalam dokumen ini dan data yang terdapat dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

Dokumentasi Surat Pendirian Yayasan Masdarul Najah (Gambar 1.1)



Dokumentasi Surat Izin Pendirian SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap (Gambar 1.2)

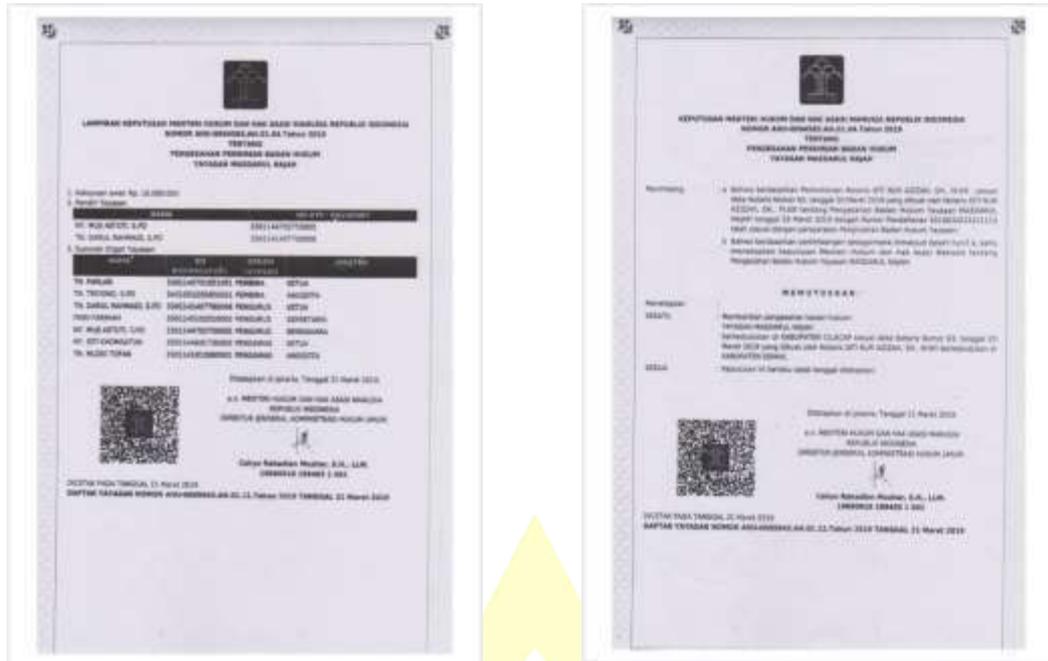


Dokumentasi Surat SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap (Gambar 1.3)



Dokumentasi Surat SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap (Gambar 1.4)

IAIN PURWOKERTO



Dokumentasi Surat SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap (Gambar 1.5)

IAIN PURWOKERTO



Dokumentasi Observasi Penelitian dengan Guru SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap (Gambar 1.6)



Dokumentasi Kegiatan Sholat Berjamaah Siswa-Siswi SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap (Gambar 1.7)



Dokumentasi Kegiatan Memasak Siswa-Siswi SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap (Gambar 1.8)



Dokumentasi Kegiatan Siswa-Siswi SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap (Gambar 1.9)



Dokumentasi Kegiatan Siswa-Siswi Sebelum Pembelajaran di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap (Gambar 1.10)



Dokumentasi Hasil Gambar Siswa Tunarungu di SLB Mutiara Nusantara Majenang Cilacap (Gambar 1.11)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: www.iainpurwokerto.ac.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 812/ln.17/FD.J.BK/PP.009/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam menerangkan bahwa :

Nama : Fika Nurhaliza
NIM : 1617101104
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian Komprehensif pada hari 16 Juli 2020, dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **B+**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 20 Juli 2020
Ketua Jurusan,


NUR AZIZAH



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. : 1550/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/X/2020

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : FIKA NURHALIZA
NIM : 1617101104
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : DAKWAH/BKI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 7 Oktober 2020
Kepala

Aris Nurohman



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53136
Telepon (0291) 639624 Faksimil (0291) 636553
Website: www.iainpurwokerto.ac.id



Musyawarah
Rumahnya
50 persore

www.muhammadiyah.org

KETERANGAN LULUS UJIAN PROPOSAL

Nomor : /In.17/FD.J.BK/PP.009/V2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Proposal Skripsi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Fika Nurhaliza
NIM : 1617101104
Semester : 10
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam/Bimbingan dan Konseling
Tahun Akademik : 2019/2020

Benar-benar telah melaksanakan ujian proposal skripsi dengan judul **Pengembangan Kreativitas Siswa Tunarungu Di SLB Mutiara Nusantara Majenang** dan dinyatakan **LULUS** dengan perubahan sebagai berikut:

1. Perbaiki Latar Belakang Masalah
2. Perbaiki Sistematika Kepenulisan

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset dalam rangka penulisan skripsi program S-1.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 30 Januari 2020
Ketua Jurusan,

NUR AZIZAH



IAIN.PWT/F.DAK/05-02

Tanggal Terbit : 30 January 2020

No. Revisi :